

Menulis Advetorial di Media Cetak

Wildan Hakim S.Sos., M.Si.

Konsultan komunikasi di PNPM Mandiri Perkotaan, penulis buku, dan dosen di Universitas Mercu Buana Jakarta

Dunia komunikasi terus berkembang. Para praktisi komunikasi kini makin dituntut untuk bisa mengikuti kebutuhan lembaga dalam hal berkomunikasi dengan publik. Terkait dengan hal tersebut, ada salah satu ketrampilan penting yang harus dikuasai praktisi komunikasi di bidang kehumasan. Yakni, menulis advetorial. Sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada publik, advetorial sejauh ini dinilai masih efektif untuk mempublikasikan aktivitas atau kiprah lembaga.

Advetorial, awalnya banyak ditampilkan di halaman koran atau majalah. Namun seiring perubahan selera dan tuntutan berkomunikasi, advetorial kini juga kerap hadir di media on line, televisi, serta radio. Pesan yang disampaikan bervariasi. Dominasi pesannya masih seputar aktivitas, kiprah, serta program yang dijalankan oleh lembaga. Tentu saja ini sejalan dengan tujuan ditayangkannya advetorial itu sendiri.

Dengan gayanya yang khas, advetorial merupakan salah satu bentuk periklanan yang ada di media massa dengan menggunakan gaya bahasa jurnalistik. Tujuan utama dari advetorial adalah untuk memperkenalkan serta mempromosikan kegiatan, produk, atau jasa dari suatu perusahaan kepada khalayaknya. Fungsi utama dari advetorial adalah untuk pendamping, penerjemah, sekaligus penafsir iklan yang terdapat di media massa.

Guna menarik pembaca, pemirsa, serta pendengar, maka advetorial harus dibuat semenarik mungkin. Tujuannya tentu agar advetorial itu diperhatikan publik. Untuk itulah perlu pemahaman yang baik tentang apa dan bagaimana menulis advetorial.

Sebelum memahami teknis menulis advetorial, ada baiknya dipahami definisinya. Secara definitif, advetorial adalah bentuk periklanan yang disajikan dengan gaya bahasa jurnalistik. Advetorial berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris yakni: Advertising dan Editorial. Periklanan (advertising) adalah penyajian materi secara persuasif kepada publik melalui media massa dengan tujuan untuk mempromosikan barang atau jasa. Adapun editorial adalah pernyataan tentang opini yang merupakan sikap resmi dari redaksi.

Jenis Advetorial

Dilihat dari kepentingan pesannya, advetorial dibedakan ke dalam 4 (empat) jenis. Masing-masing jenis memiliki karakteristik materi pesan yang disesuaikan dengan kebijakan atau kepentingan lembaga yang menayangkan advetorial tersebut. Adapun jenis-jenis advetorial bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jenis Advetorial

| No | Jenis | Peruntukan |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Advetorial Produk | Berisi tulisan atau paparan yang membahas produk-produk apa saja yang ingin disajikan kepada masyarakat. |
| 2 | Advetorial Jasa | Berisi tulisan atau paparan seputar jasa yang ditawarkan kepada khalayak. |
| 3 | Advetorial Korporat | Berisi tulisan atau paparan yang membahas keberadaan dan kegiatan suatu perusahaan atau instansi yang bersangkutan. |
| 4 | Advetorial Pemerintahan | Berisi tulisan atau paparan yang membahas aktivitas di bidang pemerintahan atau potensi suatu daerah. |

Karakteristik Advetorial

Sementara itu, jika dilihat dari sifat pesan yang disajikan melalui advetorial, ada 8 (delapan) sifat atau karakteristik dari tulisan atau paparan advetorial seperti tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Sifat atau Karakteristik Pesan Advetorial

| No | Sifat | Penjelasan |
|----|---------------------|--|
| 1 | <i>Informatif</i> | Bersifat memberitahukan atau memperkenalkan produk, jasa, dan kegiatan yang ditawarkan. Advetorial informatif ini menggunakan gaya penulisan langsung (<i>straight news</i>). |
| 2 | <i>Eksplanatif</i> | Bersifat menjelaskan dan menguraikan produk, jasa, dan kegiatan secara langsung. |
| 3 | <i>Interpretif</i> | Bersifat menginterpretasikan informasi atas produk, jasa, dan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan sejumlah komentar atau keterangan. |
| 4 | <i>Persuasif</i> | Bersifat membujuk khalayak untuk mengikuti apa yang dikehendaki penulis. |
| 5 | <i>Influentif</i> | Bersifat mendorong adanya aksi dari khalayak dan mengarahkan timbulnya tindakan. |
| 6 | <i>Memuji</i> | Bersifat memberikan pujian atas informasi yang diberikan agar khalayak menjadi tertarik. |
| 7 | <i>Argumentatif</i> | Bersifat membuktikan sesuatu dengan pemberian argumen dan uraian-uraian analitis. |
| 8 | <i>Eksploratif</i> | Bersifat mengungkap dan menjelaskan secara mendalam informasi yang diberikan pada khalayak. Advetoria yang bersifat eksploratif lebih menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu produk atau program terjadi. |

Anatomi Teks atau Paparan Advetorial

Sama seperti tubuh kita, sebuah tulisan advetorial juga memiliki anatomi. Anatomi inilah yang menjelaskan apa saja bagian yang terdapat dalam sebuah tulisan. Dengan memahami anatomi tulisan, kita akan lebih mudah untuk membayangkan bagaimana hasil akhir dari tulisan advetorial yang disusun. Pada dasarnya, penulisan advetorial sama dengan penulisan jurnalistik, yakni dengan menggunakan rumus 5W+1H. Dengan rumus 5W + 1H tersebut, tentunya informasi yang paling penting atau paling menarik harus diletakkan di bagian pertama atau teratas. Adapun struktur tulisan advetorial terdiri dari:

1. *Pembuka (intro)*
Pada bagian pembuka, advetorial mempunyai fungsi untuk menarik perhatian pembaca terhadap artikel tersebut. Penulisan intro dapat menggunakan gaya bahas naratif, deskriptif, pertanyaan, epigram, kutipan, atau sapaan.
2. *Tubuh karangan*
Merupakan bagian isi dari advetorial itu sendiri. Tubuh karangan menceritakan secara mendetail informasi yang ingin disampaikan dalam advetorial tersebut.
3. *Penutup karangan*
Berupa klimaks dari isi advetorial tersebut. Klimaks dapat berupa kejutan, pertanyaan, pernyataan, atau kesimpulan.
4. *Struktur penulisan*
Dapat menggunakan piramida terbalik (dengan titik utamanya terletak pada bagian pembuka), struktur piramida biasa (titik utamanya terletak di akhir), dan struktur kronologis (menceritakan berdasarkan urutan waktu).
5. *Jembatan penulisan*
Befungsi untuk menjaga kesinambungan informasi yang diberikan mulai dari bagian pembuka sampai bagian penutup.